

PENGARUH KAWASAN WISATA ALAM PANGJUGJUGAN TERHADAP
KEHIDUPAN MASYARAKAT SEKITARNYA
(STUDIPADAMASYARAKATDESACILEMBU,
KECAMATANPAMULIHAN
KABUPATENSUMEDANG)

Sri Nurohim
(1100727)

ABSTRAK

Pariwisata di kawasan wisata alam Pangjugjugan mengandalkan suasana alam yang masih asri dengan pepohonan yang rindang serta pemandangan Gunung Kareumbi sebagai latar belakangnya menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan tujuan wisata. Perkembangan kawasan wisata alam Pangjugjugan yang dibuka sejak tahun 2009 ini menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat sekitarnya yaitu perubahan dalam hal 1) aspek sosial-budaya yang meliputi nilai budaya seperti kegiatan gotong royong, tata kelakuan masyarakat, perubahan cara berpakaian dan bahasa, tradisi, lingkungan, pendidikan, serta kesehatan, 2) aspek ekonomi yaitu perubahan mata pencaharian, pendapatan dan fasilitas hidup. Tujuan penelitian ini untuk dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh dari adanya kawasan wisata alam Pangjugjugan terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya yaitu dalam aspek sosial budaya masyarakat dan kondisi ekonomi masyarakat Desa Cilembu. Secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, yang menggambarkan keadaan yang sedang terjadi sesuai kenyataan di lapangan yang dilihat oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil sampel penelitian yang ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan persyaratan tertentu (*Purposive sampling*). Jumlah sampel adalah sebanyak 98 orang dari seluruh masyarakat Desa Cilembu. Pengambilan data dilakukan melalui pengedaran daftar pertanyaan kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh dari adanya kawasan wisata alam Pangjugjugan terhadap masyarakat, baik itu pengaruh yang bersifat positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh yang bersifat positif antara lain adanya perluasan wawasan sosiokultural dan adanya interaksi berbagai kebudayaan, tumbuhnya solidaritas antar masyarakat, peningkatan pendidikan, serta peningkatan kualitas kesehatan. Pengaruh pariwisata yang bersifat negatif antara lain bergesernya nilai norma, masuknya budaya baru dan mulai melupakan tradisi yang dulu ada, adanya perubahan bahasa, dan cara berpakaian. Tidak semua masyarakat merasakan pengaruh dari kawasan wisata alam Pangjugjugan ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang terkenan pengaruh besar adalah masyarakat yang langsung berinteraksi dengan kawasan wisata alam Pangjugjugan

Sri Wahyuni, 2015

PENGARUH KAWASAN WISATA ALAM PANGJUGJUGAN TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT
SEKITARNYA

*(Studi pada Masyarakat Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan
Kabupaten Sumedang)*

**Kata Kunci: Kawasan Wisata Alam Pangjugugan, Pengaruh Sosialis-
Ekonomi, Masyarakat**

THE INFLUENCE OF PANGJUGJUGAN NATURE TOURISM AREA TO
THE LIFE OF THE SURROUNDING COMMUNITIES
(A STUDY IN THE COMMUNITIES OF DESA CILEMBU, KECAMATAN
PAMULIHAN KABUPATEN SUMEDANG)

Sri Nurohim
(1100727)

ABSTRACT

The clear fresh air with shady trees and the view of Mount Kareumbi as the background are the reasons why Pajungjugan tourism area becomes a tourist destination. The development of this tourist area that has been opened since 2009 plays a huge role in the changing of the communities' life around it in several aspects 1) social-culture aspect includes a traditional culture like gotongroyong (mutual cooperation usually among the villagers in Indonesia to work together for the purposes of community), communities behavior, the changing of the way the people dress, the way they speak, tradition, environmental, and health, 2) economic aspect includes the changing of the job, salary, and life facility. The purpose of this research is to present how big is the effect of Pangjugugan nature tourism area for the life of DesaCilembu communities in social-culture aspect and economic aspect. In general, this research uses the quantitative approach and descriptive method which represents the circumstances happen in the field that is noticed by the researcher. This research is conducted by taking samples for the research that is determined based on consideration and requirement (Pupposive sampling). The amount of the sample is 98 communities of DesaCilembu. The data is taken by spreading the questionnaire for the respondents. This research shows there are both negative and positive effects. The positive effect includes the better understanding of social-culture and the interaction among different cultures, the solidarity among communities, the improvement in education, and the improvement of the health service. The negative effect includes the degradation of norm values and the traditional culture that has been forgotten, the changing of the spoken language and the way the communities dress. Though, not all of the community feel the influence of the Pajungjugan tourism area. The

Sri Wahyuni, 2015
PENGARUH KAWASAN WISATA ALAM PANGJUGJUGAN TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT
SEKITARNYA

*(StudipadaMasyarakatDesaCilembu, KecamatanPamulihan
KabupatenSumedang)*

research shows that the major influence is felt by the community that is directly interacting with the Pangjugjungan tourist area.

Key words: Pangjugjungan Tourist Area, Social-Economy Effect, Community

Sri Wahyuni, 2015

**PENGARUH KAWASAN WISATA ALAM PANGJUGJUGAN TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT
SEKITARNYA**

*(Studipada Masyarakat Desa Cilembu, Kecamatan Pamulihan
Kabupaten Sumedang)*